

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan desain atau metode yang akan digunakan. Karena dalam setiap penelitian. Metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:131), bahwa:

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik cerita alat tertentu. Cara utama ini dapat dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidikan.

Sedangkan desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut Moh. Nazir (2003:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Menurut Husein Umar (2004:35) Desain penelitian kausal adalah desain yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory. Menurut Singarimbun (dalam website [digilib.petra.ac.id](http://digilib.petra.ac.id)), *explanatory research* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa atau penelitian akan menghubungkan variabel-variabel

yang ada, yaitu variabel modal kerja bersih dan variabel likuiditas melalui pengujian hipotesa.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Dari judul penelitian ini dapat terlihat bahwa penelitian ini melibatkan dua buah variabel, yaitu modal kerja dan tingkat likuiditas. Adapun definisi-definisi dari kedua variabel tersebut adalah:

#### 1. Modal Kerja Bersih

Modal kerja menurut konsep kualitatif adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar.

Modal kerja bersih merupakan variabel bebas atau variabel independent yang akan mempengaruhi variabel terikat yaitu likuiditas. Variabel ini akan diselidiki berapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikatnya.

#### 2. Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Likuiditas merupakan variabel dependent atau variabel terikat yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent yaitu modal kerja.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan setiap tahun. Adapun operasionalisasi dari kedua variabel tersebut adalah:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Variabel independent:  Modal Kerja Bersih	<i>Modal Kerja Bersih</i>  $= \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban lan}$	Rasio
Variabel dependent:  Likuiditas	<i>Current Ratio</i>  $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. (Riduwan, 2003:31). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka-angka yang diperoleh dari pengukuran langsung maupun dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Jenis sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara langsung di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumen perusahaan berupa laporan keuangan Primer Koperasi Karyawan

Krakatau Steel (PRIMKOKAS) periode 30 Juni 2003 sampai dengan 31 Desember 2008.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, informasi serta landasan teori yang diperlukan dalam analisis dan pembahasan masalah maka penulis menggunakan telaah dokumen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data autentik tentang keadaan keuangan perusahaan dengan cara mengumpulkan informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan data dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent (modal kerja) terhadap variabel dependent (likuiditas), data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung modal kerja bersih

Untuk menghitung modal kerja digunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

(Kasmir, 2008:251)

## 2. Menghitung likuiditas

Untuk menghitung likuiditas digunakan salah satu rasio likuiditas yaitu dengan *current ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

(Kasmir, 2008:135)

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.2.1 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah dengan mengkorelasikan variabel modal kerja dengan variabel tingkat likuiditas dengan menggunakan analisis koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan dan arah hubungan. Dalam penelitian ini analisis koefisien korelasi product moment digunakan untuk mengukur derajat dan arah hubungan antara variabel X yaitu modal kerja bersih dan variabel Y yaitu likuiditas. Adapun rumus analisis koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antar variabel

n = Jumlah sampel yang diteliti

X= Jumlah modal kerja bersih

Y= Jumlah tingkat likuiditas

(Sudjana 1996:369)

Sedangkan harga “r” yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai “r” berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

### 3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dua variabel yang diteliti. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel modal kerja bersih terhadap variabel tingkat likuiditas yang diambil dari koefisien korelasi yang telah dihitung sebelumnya. Adapun rumus dari koefisien determasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

(Riduwan,2003:228)

